

Sirajuddin : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam  
Vol. 02 No. 02 (2023)

Available online at <https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/sirajuddin>

## KOMPARASI PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS HASIL TES SUBJEKTIF DAN HASIL TES OBJEKTIF DI MA. ROUDLATUL ISTIQOMAH SUKO KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO

**ROBITH FAHMI**

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

[Robith909@gmail.com](mailto:Robith909@gmail.com)

| DOI :              |                     |                      |
|--------------------|---------------------|----------------------|
| Received: Mei 2023 | Accepted: Juni 2023 | Published: Juni 2023 |

### ABSTRACT

The learning achievements achieved by students are the abilities they have after following the learning process using their IQ, interests and talents. Therefore, evaluation of student learning achievements is carried out optimally by a teacher using evaluation techniques, either using tests or non-tests. Test techniques consist of various forms depending on the point of view, while from the point of view of test items they are divided into subjective tests and objective tests. The objectives of this research are: 1). To find out the difference in achievement in learning Al-Qur'an Hadith from the results of subjective tests in the form of descriptions and the results of objective tests in the form of multiple choices at MA. Raudlatul Istiqomah Suko, Maron District, Probolinggo Regency 2) To find out the difference in learning achievement for Al-Qur'an Hadith, subjective test results in the form of descriptions and objective test results in the form of filling in at MA. Raudlatul Istiqomah Suko, Maron District, Probolinggo Regency This research uses a quantitative approach with a comparative research type. Data collection techniques use observation documentation and interviews. The data analysis method uses statistics with the t-test formula to determine whether or not there is a difference in learning achievement for Al-Qur'an Hadith from subjective test results and objective test results. The results of this research are 1) The calculated t value - 1.795 is smaller than the critical value of t in the table of 1.99, 2) The calculated t value of -2.185 is smaller than the critical value of t in the table of 1.99. The general conclusion of this research is that there is no difference in achievement in learning Al-Qur'an Hadith between subjective test results and objective test results at MA. Roudlatul Istiqomah Suko, Maron District, Probolinggo Regency.

Keyword: *Learning Achievement, Subjective Test, Objective Test*

## ABSTRAK

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan IQ, minat, dan bakat yang dimiliki. Oleh sebab itu evaluasi prestasi belajar siswa dilaksanakan secara maksimal oleh seorang guru dengan menggunakan teknik evaluasi, baik dengan menggunakan tes atau non tes. Teknik Tes terdiri dari berbagai macam bentuk tergantung dari sudut pandangnya, sedangkan dari sudut pandang butir soal tes dibagi menjadi bentuk tes subjektif dan tes objektif. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif bentuk uraian dan hasil tes objektif bentuk pilihan ganda di MA. Raudlatul Istiqomah Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo 2) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif bentuk uraian dan hasil tes objektif bentuk isian di MA. Raudlatul Istiqomah Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi observasi, dan interview. Adapun metode analisis data menggunakan statistik dengan rumus t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif dan hasil tes objektif. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Nilai t hasil hitung - 1,795 lebih kecil dari harga kritik t dalam tabel 1,99, 2) Nilai t hasil hitung -2,185 lebih kecil dari harga kritik t dalam tabel 1,99. Kesimpulan umum penelitian ini adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits antara hasil tes subjektif dan hasil tes objektif di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Tes Subjektif, Tes Objektif*

## PENDAHULUAN

Pendidikan islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif.<sup>1</sup> Menurut Ahmad D.Marimba yang dikutip oleh M.Roqib “ pendidikan islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam,” yaitu kepribadian muslim.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam juga diartikan sebagai proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah), penting sekali diberikan kepada peserta didik, terutama dalam mengantisipasi krisis moral sebagai dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa indonesia.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam formal di Indonesia secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: sistem madrasah dan sistem pondok pesantren. Sistem madrasah terdiri dari tiga macam, yaitu: a) Madrasah Diniah, b) Madrasah, c) Al-jamiah.<sup>4</sup> Menurut Muhaimin dan Abdul Majid yang dikutip oleh Muzakki menyebutkan lima komponen dasar pendidikan Islam, yaitu: pendidik, anak didik, kurikulum, metode, dan evaluasi.<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009),18.

<sup>2</sup>Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 20.

<sup>3</sup>Muzzakki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya:Kopertais IV Press,2010),1.

<sup>4</sup>Djamaludin dan Abdullah Aly, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* ( Bandung:Pustaka Setia,2007),151

<sup>5</sup>Muzzakki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam*,1

Untuk kurikulum Madrasah Aliyah pada tahun 1984 terdiri dari dua jenis program, yaitu program inti dan program pilihan. Program inti terdiri dari dua kelompok pendidikan yaitu: Pendidikan Agama dan Pendidikan Umum. Pendidikan Agama meliputi: a) Al-Qur'an Hadits, b) Akidah Akhlaq, c) Fiqh, d) Sejarah dan Peradaban Islam, dan e) Bahasa Arab.

Penguasaan Al-Qur'an dan Hadits bagi peserta didik di madrasah sebagai dasar dan sumber serta penguatan cara berpikir sangat diperlukan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>6</sup> Penguasaan Al-Qur'an Hadits tersebut dapat diketahui berdasarkan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Prestasi belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melaksanakan proses belajar dengan menggunakan IQ, minat, dan bakat yang dimiliki. Pada prinsipnya pengungkapan prestasi belajar meliputi psikologis yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor, yang mana ketiga psikologi tersebut dapat berkembang sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Prestasi belajar atau hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik daripada sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Guru tentu menyadari bahwa prestasi belajar sebagai reinforcement yang dapat memberikan motivasi terhadap anak didik. Disadari atau tidak, prestasi belajar untuk setiap anak didik adalah berbeda. Perbedaan itu adalah wajar, karena pada hakikatnya anak didik itu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ keterampilan yang dinyatakan sesudah penilaian,

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Evaluasi itu lebih dari sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar. Yang paling penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan<sup>8</sup>

Disamping itu evaluasi prestasi belajar merupakan wujud dari pelaksanaan ketentuan konstitusional yang termaktub dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Bab XVII Pasal 57 (1) yang berbunyi: “Evaluasi pendidikan dilakukan dalam pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntansi penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Pada prinsipnya, evaluasi prestasi belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan, oleh karena itu jenisnya beragam. Dalam mengevaluasi prestasi belajar peserta didik, di sekolah-sekolah seringkali digunakan tes buatan guru (bukan standardized test), tes ini disebut tes buatan guru (teacher made test), tes yang dibuat oleh guru ini terutama menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian hal yang dipelajari.<sup>9</sup> Tes tersebut adalah tes subjektif dan tes objektif. Tes bentuk subjektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap suatu pelajaran tertentu secara lebih mendalam, karena dalam

<sup>6</sup>Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,139.

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),155.

<sup>8</sup> M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Sinar Baru Algensindo.2004),113.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011),162.

teknisnya soal berbentuk uraian yang membutuhkan penjelasan lebih luas. Sedangkan tes bentuk objektif digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang suatu pelajaran tertentu dengan cara menjawab secara singkat, tes objektif disebut juga disebut juga short answer.

Untuk tes bentuk objektif jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas (seadanya) menurut pedoman yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan tes subjektif jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti, seperti yang digunakan untuk evaluasi objektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam jawaban yang diberikan oleh siswa.

Banyak ahli menganggap bahwa evaluasi subjektif itu sukar sekali dipercaya reliabilitas dan validitasnya, karena subyektivitas guru penilainya lebih menonjol. Namun demikian menghindari pemakaian tes subjektif (essay test) hanya karena alasan subyektivitas guru adalah suatu tindakan yang berlawanan dengan perkembangan modernisasi pendidikan.<sup>10</sup>

Madrasah Aliyah Roudlatul Istiqomah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal yang berbentuk Madrasah jenjang atas. Lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan pondok pesantren Roudlatul Istiqomah. Menurut Roqib Madrasah merupakan Sekolah Umum Plus, di dalam madrasah diajarkan mata pelajaran umum sebagaimana yang ada di sekolah-sekolah umum, dan juga diajarkan mata pelajaran agama yang cukup memadai.<sup>11</sup> Sebagai lembaga formal berbentuk Madrasah yang berada dibawah naungan pondok pesantren, lembaga ini merasa perlu untuk menonjolkan prestasi siswa dalam hal ilmu agama diantaranya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang telah dipelajari secara terus menerus sejak awal masuk di pesantren karena mayoritas siswa siswi Aliyah nyantri, Sehingga bentuk soal-soal tes penilaian hasil belajarnya juga dibuat bervariasi. Tes tertulis untuk mengukur prestasi belajar yang dilaksanakan secara kontinyu diantaranya dengan menggunakan tes bentuk pilihan ganda, uraian dan isian.<sup>12</sup>

Dengan bermacam-macam tes pengukuran prestasi belajar yang kontinyu dilaksanakan, penulis ingin menguji perbedaan dari hasil tes tersebut. Hal itulah yang melatar belakangi peneliti untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan prestasi belajar dari macam-macam tes tersebut. Pembahasan tersebut akan dirinci dalam penelitian yang berjudul "Komparasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Hasil Tes Subjektif dan Hasil Tes Objektif di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori)<sup>13</sup>. jenis penelitian ini adalah penelitian jenis komparatif. Yaitu penelitian

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),206.

<sup>11</sup>Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,138

<sup>12</sup>Sodikin, *wawancara*, Probolinggo, 18 Maret 2013.

<sup>13</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 28.

yang mencari perbandingan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih.

Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis komparatif karena dalam menguji teori ada tidaknya komparasi prestasi belajar antara dua nilai tes dibutuhkan proses penghitungan dengan teknik statistik, seperti yang dikatakan oleh Husaini Usman bahwa Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>14</sup>

Untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut dengan subyek penelitian.<sup>15</sup> Sedangkan pengertian populasi adalah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. <sup>16</sup> sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil pupulasi yang diteliti. Jika subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiaanya merupakan penelitian populasi.

Alasan peneliti menggunakan subyek penelitian yaitu jumlah siswa tidak mencapai 100. Berdasarkan hasil wawancara peneiti dengan karyawan Tata Usaha yaitu M. Ishak, jumlah siswa MA. Roudlatul Istiqomah tahun pelajaran adalah 84 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

**Table 1**  
Subyek penelitian

| No.    | Kelas | Jumlah    |           | Total |
|--------|-------|-----------|-----------|-------|
|        |       | Laki-laki | Perempuan |       |
| 1.     | X     | 14        | 19        | 33    |
| 2.     | XI    | 12        | 18        | 30    |
| 3.     | XII   | 10        | 11        | 21    |
| Jumlah |       | 36        | 48        | 84    |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kajian Teori tentang Komparasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif dan hasil tes objektif

Seorang siswa dikatakan sukses di sekolah atau madrasah apabila memiliki prestasi belajar yang baik atau memuaskan. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Jadi secara sederhana dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan

<sup>14</sup>UN Malang, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Malang:UN Malang, 2003), 8.

<sup>15</sup>STAIS, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Lumajang:LP3M,2012),51

<sup>16</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setya Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta:Bumi Aksara, 2008),181.

yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.<sup>17</sup>

Aktivitas-aktivitas belajar yang dilaksanakan siswa diantaranya adalah mendengarkan, Meraba, memandang, membau dan mencicipi/mengecap, menulis/mencatat, membaca, Membuat ikhtisar/ringkasan dan menggarisbawahi, Membuat ikhtisar/ringkasan dan menggarisbawahi, Menyusun paper/kertas kerja, mengingat dan berpikir.<sup>18</sup> Apabila semua aktivitas-aktivitas belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka prestasi belajar siswa juga dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Prestasi belajar siswa diketahui setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan baik evaluasi formatif atau evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dapat dipandang sebagai “ulangan” yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Sedangkan evaluasi sumatif dapat dianggap sebagai “ulangan umum” yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode program pengajaran.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah. Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Mulai dari bacaan/tajwid, arti dan isi kandungan ayat. Penguasaan Al-Qur'an dan Hadits bagi peserta didik di Madrasah sebagai dasar dan sumber serta penguatan cara berpikir sangat diperlukan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penguasaan Al-Qur'an Hadits siswa diketahui dari hasil evaluasi pembelajarannya, baik yang diselenggarakan oleh guru sendiri dalam bentuk ulangan akir penyajian satuan pengajaran atau yang diselenggarakan oleh sekolah dalam bentuk ulangan umum pada tiap akhir semester.

Ragam alat evaluasi pembelajaran secara garis besar terdiri atas dua macam bentuk yaitu bentuk objektif dan bentuk subjektif.<sup>19</sup> Alat evaluasi bentuk objektif lazim disebut tes objektif, yaitu tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas (seadanya) menurut pedoman yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan alat evaluasi yang berbentuk tes subjektif adalah alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti seperti yang digunakan untuk evaluasi objektif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya ragam jawaban yang diberikan oleh siswa. Menurut Suryabarata yang dikutip oleh Muhibbin Syah mengatakan bahwa Banyak ahli menganggap evaluasi subjektif itu sukar sekali dipercaya reliabilitas dan validitasnya, karena subyektivitas guru penilainya lebih menonjol. Contohnya; sebuah esai jawaban yang hari ini diberi nilai 70, mungkin dua minggu yang akan datang jika diperiksa lagi akan diberi nilai 60 atau 80.

Terkait dengan komparasi dalam kamus bahasa inggris akan dijumpai istilah compare, comparative dan comparison. Kata compare artinya “bandingan” atau “tara”; comparative artinya “yang bertalian dengan perbandingan”; sedangkan comparison berarti “perbandingan” atau “pembandingan” jadi ditarik kesimpulan bahwa penelitian komparasi adalah penelitian yang mencari perbedaan atau perbandingan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini yang diteliti adalah perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti tes subjektif bentuk uraian dan tes objektif dalam bentuk pilihan

---

<sup>17</sup> Djamarah, *Prestasi Belajar*, 105

<sup>18</sup> Djamarah, *Pskologi Belajar*, 38

<sup>19</sup> Syah, *Psikologi Belajar*, 201

ganda dan isian. Tes subjektif atau uraian diberikan oleh guru untuk mengetahui taraf berpikir dan ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan cara dan bahasa masing-masing siswa yang relatif berbeda tergantung dari seberapa siswa itu memahami satuan materi pelajaran. Tes objektif bentuk pilihan ganda lebih mudah karena soal disajikan bersamaan dengan pilihan alternatif jawaban, tidak jarang siswa mengerjakan soal yang dianggap sulit cukup dengan menghitung kancing bahkan asal menyilang dari salah satu pilihan jawaban. Walau soal bentuk pilihan ganda terasa ringan namun kemiripan pilihan jawaban dapat mengecoh apabila tidak konsentrasi dalam memilih jawaban yang tersedia. Sedangkan tes objektif bentuk isian merupakan tipe soal yang hanya membutuhkan jawaban singkat, tetapi jawaban singkat tersebut apabila tidak dijawab dengan bahasa yang tepat atau jawaban kurang sempurna seorang guru bisa menyalahkan jawaban siswa. Jadi kesimpulannya setiap tes memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, tetapi bentuk soal apapun akan terasa mudah untuk dijawab apabila seorang siswa memaksimalkan aktivitas-aktivitas belajarnya disekolah maupun di rumah.

## PENYAJIAN DATA

Data Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif dan hasil tes objektif yang dijadikan sebagai data statistik adalah nilai yang diperoleh pada ulangan harian (ter formatif), data ini diperoleh dari dokumentasi nilai siswa dalam perangkat penilaian yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Data nilai ketiga bentuk tes siswa tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel, sedangkan untuk nama siswa terlampir di lampiran-lampiran. Berikut adalah rekapitulasi nilai siswa hasil tes subjektif bentuk uraian, tes objektif bentuk pilihan ganda dan isian.

**Tabel 2**

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Al-qur'an Hadits kelas X, XI, dan XII Semester Ganjil

| No. Urut subjek | Skor tes prestasi belajar Al-Qur'an Hadits: |               |       |
|-----------------|---------------------------------------------|---------------|-------|
|                 | Uraian                                      | Pilihan ganda | Isian |
| 1               | 68                                          | 72            | 84    |
| 2               | 85                                          | 88            | 92    |
| 3               | 73                                          | 76            | 88    |
| 4               | 75                                          | 80            | 92    |
| 5               | 95                                          | 96            | 100   |
| 6               | 78                                          | 76            | 80    |
| 7               | 68                                          | 72            | 76    |
| 8               | 77                                          | 80            | 76    |
| 9               | 66                                          | 76            | 72    |
| 10              | 65                                          | 76            | 72    |
| 11              | 80                                          | 84            | 96    |
| 12              | 92                                          | 96            | 88    |
| 13              | 72                                          | 72            | 76    |

|    |    |     |     |
|----|----|-----|-----|
| 14 | 94 | 80  | 84  |
| 15 | 85 | 92  | 100 |
| 16 | 82 | 100 | 80  |
| 17 | 90 | 88  | 80  |
| 18 | 85 | 88  | 76  |
| 19 | 92 | 96  | 84  |
| 20 | 60 | 76  | 76  |
| 21 | 75 | 80  | 72  |
| 22 | 90 | 84  | 76  |
| 23 | 90 | 92  | 96  |
| 24 | 72 | 76  | 96  |
| 25 | 80 | 88  | 92  |
| 26 | 95 | 96  | 100 |
| 27 | 73 | 76  | 80  |
| 28 | 65 | 72  | 72  |
| 29 | 95 | 96  | 80  |
| 30 | 80 | 76  | 84  |
| 31 | 80 | 80  | 88  |
| 32 | 75 | 76  | 72  |
| 33 | 94 | 100 | 100 |
| 34 | 76 | 80  | 80  |
| 35 | 65 | 84  | 88  |
| 36 | 78 | 76  | 80  |
| 37 | 70 | 72  | 84  |
| 38 | 82 | 80  | 76  |
| 39 | 80 | 84  | 80  |
| 40 | 76 | 76  | 76  |
| 41 | 73 | 84  | 80  |
| 42 | 82 | 76  | 84  |
| 43 | 79 | 88  | 72  |
| 44 | 80 | 76  | 88  |
| 45 | 75 | 76  | 72  |
| 46 | 90 | 88  | 92  |
| 47 | 94 | 96  | 96  |
| 48 | 78 | 96  | 80  |
| 49 | 90 | 84  | 88  |
| 50 | 82 | 92  | 76  |
| 51 | 80 | 88  | 80  |
| 52 | 85 | 76  | 84  |
| 53 | 78 | 80  | 92  |
| 54 | 95 | 100 | 96  |
| 55 | 70 | 88  | 84  |

|    |    |     |     |
|----|----|-----|-----|
| 56 | 75 | 72  | 76  |
| 57 | 80 | 84  | 84  |
| 58 | 90 | 92  | 80  |
| 59 | 78 | 84  | 88  |
| 60 | 85 | 84  | 72  |
| 61 | 86 | 88  | 76  |
| 62 | 90 | 100 | 100 |
| 63 | 95 | 100 | 88  |
| 64 | 90 | 96  | 100 |
| 65 | 88 | 88  | 88  |
| 66 | 84 | 88  | 76  |
| 67 | 78 | 76  | 84  |
| 68 | 90 | 84  | 92  |
| 69 | 69 | 72  | 76  |
| 70 | 87 | 80  | 92  |
| 71 | 68 | 76  | 72  |
| 72 | 75 | 76  | 76  |
| 73 | 75 | 84  | 84  |
| 74 | 80 | 84  | 80  |
| 75 | 91 | 88  | 96  |
| 76 | 84 | 76  | 80  |
| 77 | 90 | 88  | 88  |
| 78 | 87 | 84  | 84  |
| 79 | 86 | 76  | 96  |
| 80 | 95 | 96  | 100 |
| 81 | 92 | 96  | 76  |
| 82 | 80 | 80  | 88  |
| 83 | 82 | 76  | 76  |
| 84 | 95 | 100 | 92  |

Sumber data: Dokumentasi nilai siswa dalam Perangkat Penilaian

### ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis data prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif dan objektif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan di atas menggunakan langkah-langkah penghitungan sebagai berikut

Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean Variabel I (nilai tes subjektif bentuk uraian).

**Tabel 3**  
Persiapan menghitung  
Mean, Deviasi Standar dan Standar Error Variabel I

| skor X   | f  | X | x' | fx' | fx <sup>2</sup> |
|----------|----|---|----|-----|-----------------|
| 95 – 100 | 8  |   | +3 | 24  | 576             |
| 90 – 94  | 17 |   | +2 | 34  | 1156            |

|         |        |          |    |     |      |
|---------|--------|----------|----|-----|------|
| 85 – 89 | 9      | M'<br>81 | +1 | 9   | 81   |
| 80 – 84 | 17     |          | 0  | 0   | 0    |
| 75 – 79 | 17     |          | -1 | -17 | 289  |
| 70 – 74 | 7      |          | -2 | -14 | 196  |
| 65 – 69 | 8      |          | -3 | -24 | 576  |
| 60 – 64 | 1      |          | -4 | -4  | 16   |
|         | N = 84 |          |    | 8   | 2890 |

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) = 81 + 5 \left( \frac{8}{84} \right) = 81 + 0,47 = 81,47$$

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}}$$

$$= 5 \cdot \sqrt{\frac{2890}{84} - \frac{(8)^2}{(84)}} = 5 \cdot \sqrt{34,4 - 0,095^2} = 5 \sqrt{34,4 - 0,009}$$

$$= 5\sqrt{34,39} = 5 \times 5,86 = 29,3$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{29,3}{\sqrt{84-1}} = \frac{29,3}{9,11} = 3,216$$

Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean Variabel II (nilai tes objektif bentuk isian).

**Tabel 10**  
Persiapan menghitung  
Mean, Deviasi Standar dan Standar Error Variabel II

| Skor Y | f      | X        | y' | fy' | fy <sup>2</sup> |
|--------|--------|----------|----|-----|-----------------|
| 100    | 7      | M'<br>84 | +4 | 28  | 784             |
| 96     | 9      |          | +3 | 27  | 729             |
| 92     | 8      |          | +2 | 18  | 324             |
| 88     | 11     |          | +1 | 10  | 100             |
| 84     | 12     |          | 0  | 0   | 0               |
| 80     | 13     |          | -1 | -13 | 69              |
| 76     | 15     |          | -2 | -30 | 900             |
| 72     | 10     |          | -3 | -30 | 900             |
|        | N = 84 |          |    | 10  | 3908            |

$$M_2 = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) = 84 + 5 \left( \frac{10}{84} \right) = 84 + 06 = 84,6$$

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}}$$

$$SD2 = 5 \sqrt{\frac{3908}{84} - \frac{(10)^2}{(84)}}$$

$$= 5 \sqrt{46,523 - 0,014}$$

$$= 5 \sqrt{46,509} = 5. 6,82 = 34,1$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{34,1}{\sqrt{84-1}} = \frac{34,1}{\sqrt{83}} = \frac{3,81}{9,11} = 3,743$$

$$\text{Mencari } Cx' = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{8}{84} = 0,095$$

$$\text{Mencari } Cy' = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{10}{84} = 0,12$$

Mencari SDx' (Standar Deviasi) dengan rumus:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}}$$

$$SD_x = 5. \sqrt{\frac{2890}{84} - \frac{(8)^2}{84}}$$

$$SD_x = 5. \sqrt{\frac{2890}{84} - \frac{64}{84}}$$

$$= 5. \sqrt{34,40 - 0,76} = 5. \sqrt{33,64} = 5.5,8 = 29$$

Mencari SDy' (Standar Deviasi) dengan rumus:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N}}$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{3908}{84} - \frac{(10)^2}{84}}$$

$$5 \sqrt{46,52 - 1,19} = 5 \sqrt{45,33} = 5. 6,73 = 33,65$$

Mencari rxy atau r12

Cara menghitung nilai “r” bermacam-macam diantaranya dengan mendasarkan pada Meannya.<sup>20</sup> Langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**

Tabel Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel X dan Variabel Y

| N<br>o. Subjek | X  | Y  | XY   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|----------------|----|----|------|----------------|----------------|
| 1              | 68 | 84 | 5712 | 4624           | 7056           |
| 2              | 85 | 92 | 7820 | 7225           | 8464           |
| 3              | 73 | 88 | 6424 | 5329           | 7744           |
| 4              | 75 | 92 | 6900 | 5625           | 8464           |

<sup>20</sup> Anas, *Statistik.....* 211

|    |    |     |      |      |       |
|----|----|-----|------|------|-------|
| 5  | 95 | 100 | 9500 | 9025 | 10000 |
| 6  | 78 | 80  | 6240 | 6084 | 6400  |
| 7  | 68 | 76  | 5168 | 4624 | 5776  |
| 8  | 77 | 76  | 5852 | 5929 | 5776  |
| 9  | 66 | 72  | 4752 | 4356 | 5184  |
| 10 | 65 | 72  | 4680 | 4225 | 5184  |
| 11 | 80 | 96  | 7680 | 6400 | 9216  |
| 12 | 92 | 88  | 8096 | 8464 | 7744  |
| 13 | 72 | 76  | 5472 | 5184 | 5776  |
| 14 | 94 | 84  | 7896 | 8836 | 7056  |
| 15 | 85 | 100 | 8500 | 7225 | 10000 |
| 16 | 82 | 80  | 6560 | 6724 | 6400  |
| 17 | 90 | 80  | 7200 | 8100 | 6400  |
| 18 | 85 | 96  | 8160 | 7225 | 9216  |
| 19 | 92 | 84  | 7728 | 8464 | 7056  |
| 20 | 60 | 76  | 4560 | 3600 | 5776  |
| 21 | 75 | 72  | 5400 | 5625 | 5184  |
| 22 | 90 | 76  | 6840 | 8100 | 5776  |
| 23 | 90 | 96  | 8640 | 8100 | 9216  |
| 24 | 72 | 96  | 6912 | 5184 | 9216  |
| 25 | 80 | 92  | 7360 | 6400 | 8464  |
| 26 | 95 | 100 | 9500 | 9025 | 10000 |
| 27 | 73 | 80  | 5840 | 5329 | 6400  |
| 28 | 65 | 72  | 4680 | 4225 | 5184  |
| 29 | 95 | 80  | 7600 | 9025 | 6400  |
| 30 | 80 | 84  | 6720 | 6400 | 7056  |
| 31 | 80 | 88  | 7040 | 6400 | 7744  |
| 32 | 75 | 72  | 5400 | 5625 | 5184  |
| 33 | 94 | 100 | 9400 | 8836 | 10000 |
| 34 | 76 | 80  | 6080 | 5776 | 6400  |
| 35 | 65 | 88  | 5720 | 4225 | 7744  |
| 36 | 78 | 80  | 6240 | 6084 | 6400  |
| 37 | 70 | 84  | 5880 | 4900 | 7056  |
| 38 | 82 | 76  | 6232 | 6724 | 5776  |
| 39 | 80 | 80  | 6400 | 6400 | 6400  |
| 40 | 76 | 76  | 5776 | 5776 | 5776  |
| 41 | 73 | 80  | 5840 | 5329 | 6400  |
| 42 | 82 | 84  | 6888 | 6724 | 7056  |
| 43 | 79 | 72  | 5688 | 6241 | 5184  |

|    |    |     |      |      |       |
|----|----|-----|------|------|-------|
| 44 | 80 | 88  | 7040 | 6400 | 7744  |
| 45 | 75 | 72  | 5400 | 5625 | 5184  |
| 46 | 90 | 92  | 8280 | 8100 | 8464  |
| 47 | 94 | 96  | 9024 | 8836 | 9216  |
| 48 | 78 | 80  | 6240 | 6084 | 6400  |
| 49 | 90 | 88  | 7920 | 8100 | 7744  |
| 50 | 82 | 76  | 6232 | 6724 | 5776  |
| 51 | 80 | 80  | 6400 | 6400 | 6400  |
| 52 | 85 | 84  | 7140 | 7225 | 7056  |
| 53 | 78 | 92  | 7176 | 6084 | 8464  |
| 54 | 95 | 96  | 9120 | 9025 | 9216  |
| 55 | 70 | 84  | 5880 | 4900 | 7056  |
| 56 | 75 | 76  | 5700 | 5625 | 5776  |
| 57 | 80 | 84  | 6720 | 6400 | 7056  |
| 58 | 90 | 80  | 7200 | 8100 | 6400  |
| 59 | 78 | 88  | 6864 | 6084 | 7744  |
| 60 | 85 | 72  | 6120 | 7225 | 5184  |
| 61 | 86 | 76  | 6536 | 7396 | 5776  |
| 62 | 90 | 100 | 9000 | 8100 | 10000 |
| 63 | 95 | 88  | 8360 | 9025 | 7744  |
| 64 | 90 | 100 | 9000 | 8100 | 10000 |
| 65 | 88 | 88  | 7744 | 7744 | 7744  |
| 66 | 84 | 76  | 6384 | 7056 | 5776  |
| 67 | 78 | 84  | 6552 | 6084 | 7056  |
| 68 | 90 | 92  | 8280 | 8100 | 8464  |
| 69 | 69 | 76  | 5244 | 4761 | 5776  |
| 70 | 87 | 92  | 8004 | 7569 | 8464  |
| 71 | 68 | 72  | 4896 | 4624 | 5184  |
| 72 | 75 | 76  | 5700 | 5625 | 5776  |
| 73 | 75 | 84  | 6300 | 5625 | 7056  |
| 74 | 80 | 80  | 6400 | 6400 | 6400  |
| 75 | 91 | 96  | 8736 | 8281 | 9216  |
| 76 | 84 | 80  | 6720 | 7056 | 6400  |
| 77 | 90 | 88  | 7920 | 8100 | 7744  |
| 78 | 87 | 84  | 7308 | 7569 | 7056  |
| 79 | 86 | 96  | 8256 | 7396 | 9216  |
| 80 | 95 | 100 | 9500 | 9025 | 10000 |
| 81 | 92 | 76  | 6992 | 8464 | 5776  |
| 82 | 80 | 88  | 7040 | 6400 | 7744  |

|    |     |     |       |       |       |
|----|-----|-----|-------|-------|-------|
| 83 | 82  | 76  | 6232  | 6724  | 5776  |
| 84 | 95  | 92  | 8740  | 9025  | 8464  |
|    | 684 | 699 | 58127 | 55588 | 60419 |

$$\begin{aligned}
 r_{xy} \text{ atau } r_{12} &= \frac{\sum XY - N.Mx.My}{\sqrt{(\sum X^2 - N.Mx^2)(\sum Y^2 - N.My^2)}} \\
 &= \frac{581276 - 84.81.84}{\sqrt{(555882 - 84.81^2)(604192 - 84.84^2)}} \\
 &= \frac{581276 - 571536}{\sqrt{(555882 - 551124)(604192 - 592704)}} \\
 &= \frac{9740}{\sqrt{(4758)(11488)}} \\
 &= \frac{9740}{\sqrt{54659904}} \\
 &= \frac{9740}{7393,23} = 1,31
 \end{aligned}$$

Mencari Standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2.r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{3,216^2 + 3,53^2 - (1,31)(3,216)(3,53)} \\
 &= \sqrt{10,34 + 12,46 - 14,87} \\
 &= \sqrt{22,8 - 14,87} \\
 &= \sqrt{7,93} \\
 &= 2,816
 \end{aligned}$$

Mencari “t” atau to:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_X - M_Y}{SE_{M_X - M_Y}} \\
 &= \frac{81,47 - 84,6}{2,816} = \frac{-3,13}{2,816} = -1,11
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung, harga to diketahui -1,11, sedangkan tt dalam tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,99 (lihat di lampiran). Sehingga dapat dibandingkan bahwa harga kritik t hasil hitung (to) lebih kecil dari harga kritik t dalam tabel. Dengan demikian Hipotesis alternatif ditolak, berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hasil tes subjektif bentuk uraian dan hasil tes objektif bentuk isian.

### Pembahasan Komparasi Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif dan Hasil Tes Objektif.

1. Hasil rumus “t test” yang diperoleh dalam analisis data Komparasi Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk pilihan ganda di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo adalah -25,187. Angka ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu 1,99 yang berarti tidak ada perbedaan antara Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk pilihan ganda.

2. Hasil rumus “t test” yang diperoleh dalam analisis data Komparasi Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk isian di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo adalah  $-1,11$ , Angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu 1,99 yang berarti tidak ada perbedaan antara Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk isian

## KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum  
Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif dan Hasil Tes Objektif di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo.
2. Kesimpulan Khusus
  - a. Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk pilihan ganda di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo.
  - b. Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Hasil Tes Subjektif bentuk uraian dan Hasil Tes Objektif bentuk isian di MA. Roudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif . Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M. Iqbal. 2008. Pokok-Pokok Materi Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 2003. Perencanaan Pengajaran Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muzzakki dan Kholilah. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Nurkencana, Wayan dan Sumartana. 1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Salam, Bahrudin. 2004. Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solehudin, M. Agus dan Agus Suyadi. 2009. Ulumul Hadis. Bandung: Pustaka Setia.
- STAI Syarifuddin. 2012. Panduan Penulisan Karya Ilmiah. Lumajang: LP3M
- Sudijono, Anas. 2005. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setya Akbar. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- UN Malang. 2003. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Malang: UN Malang.